



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
RAPAT PANITIA KHUSUS RANCANGAN UNDANG-UNDANG
TENTANG IBU KOTA NEGARA**

Tahun Sidang	: 2021 – 2022
Masa Persidangan	: II
Rapat ke	: 13 (tiga belas)
Jenis rapat	: Audiensi
Hari/tanggal	: Jumat, 17 Desember 2021
Pukul	: 13.30 WIB s.d. 14.15 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Pansus B, Gd. Nusantara II Lt. 3
Acara	: Mendapatkan Bahan Masukan Pembahasan RUU tentang Ibu Kota Negara
Ketua Rapat	: Dr. H. Ahmad Doli Kurnia Tandjung, S.Si., M.T. (Ketua Pansus)
Sekretaris	: Mc. Zaqqi Zachariyz Thamrin, S.S., M.Si.
Hadir	: Forum Dayak Bersatu (FDB)

I. PENDAHULUAN

Audiensi Pansus RUU tentang Ibu Kota Negara dengan Forum Dayak Bersatu (FDB) diterima oleh Ketua Pansus Dr. H. Ahmad Doli Kurnia Tandjung, S.Si., M.T., dan dibuka pukul 13.30 WIB.

II. KESIMPULAN

Audiensi Pansus RUU tentang Ibu Kota Negara dengan Forum Dayak Bersatu (FDB) yang memberikan masukan dan pandangan antara lain sebagai berikut:

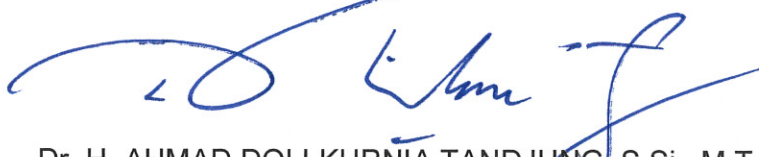
1. FDB mengakomodir seluruh komunitas Dayak se-Kalimantan, bukan hanya yang berada di Kalimantan Timur.
2. Sejak Oktober 2021 FDB telah melakukan diskusi-diskusi terkait IKN dengan menghadirkan beberapa narasumber dan hasilnya diharapkan dapat disampaikan kepada DPR dan Pemerintah.
3. Dari hasil diskusi tersebut, terdapat 9 poin sebagai bahan masukan Pansus, yaitu:
 - seluruh masyarakat adat Kalimantan mendukung rencana pemindahan Ibu Kota Negara.

- mengedepankan HAM;
 - selaras dengan peraturan perundangan undangan di atasnya dan sesuai dengan konstitusi;
 - perlu melibatkan partisipasi masyarakat Kalimantan;
 - melibatkan putera-puteri terbaik Kalimantan Timur;
 - memperhatikan kondisi dan lingkungan serta kelestarian lingkungan di Kalimantan Timur.
 - berharap Kalimantan Timur memperoleh otonomi khusus, kondisi saat ini di Kalimantan Timur, salah satunya infrastruktur jalan misalnya, mengalami masalah yang perlu ditangani secara serius.
 - Berkaitan dengan usulan nama yaitu *Paser Karta*, arti kata dari *Paser*, nama kabupaten Penajam Paser Utara, nama wilayah itu sendiri berarti semangat “menyala-nyala” dari istilah Sansekerta. Ini juga berarti, maju, dan sempurna. *Paser Karta* juga menjadi harapan Indonesia maju, makmur sentosa dan disegani dunia.
 - Artinya benar-benar menjalankan atau menghormati kearifan lokal dan sumber daya manusia Kalimantan Timur.
4. Direncanakan dilakukan pertemuan para tokoh Kalimantan di Balikpapan dalam waktu mendatang untuk membicarakan rencana terkait IKN.

III. PENUTUP

Audiensi Pansus RUU tentang Ibu Kota Negara dengan Forum Dayak Bersatu (FDB) dalam rangka mendapatkan masukan/pandangan untuk pembahasan RUU tentang Ibu Kota Negara ditutup pukul 14.15 WIB.

KETUA RAPAT



Dr. H. AHMAD DOLI KURNIA TANDJUNG, S.Si., M.T.

A-270